

Improving the Role of Students in Teaching Campus Learning 4 Introduction of Numbers in Mandarin Language in Students of SMP Gajah Madan Medan

Elly Romy^{1*}, Kiki Goslim², Wenny³, Ivana⁴, Cynthia Hualangi⁵
^{1,2,3,4} Universitas Prima Indonesia

⁵Sekolah Tinggi Bahasa Asing Persahabatan International Asia
ellyromy@unprimdn.ac.id*



<https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i2.2820>

Abstract : *Language is a distinctive sign that distinguishes humans from other creatures and is used as a communication interaction. Language can differ from one country to another and from one tribe to another. Language shows the nation and the people who live in it, language can show how strong and how independent a nation is and how classy a nation is in its time. The objectives of implementing this Community Service activity are 1. To increase awareness of students at Gajah Mada Middle School in Medan, 2. To provide students with an understanding of basic learning of numbers in Mandarin, 3. To provide moral and material support for students in blending in with the community various tribes and ethnicities., 4. Instill One Family World Values through Information and Communication Technology. The target of this community service is Gajah Mada Middle School students consisting of class VII, VIII and class IX. This Community Service activity is a visit and socialization with the theme Increasing the Role of Students in the Teaching Campus learning 4 Introduction to Numbers in Mandarin for Students of SMP Gajah Madan Medan. The outputs generated from this Community Service are documentation about socialization and learning for students and reports as proof of community service that are published in the Community Service Journal institution.*

Keywords: *Student Role, Teaching Campus, Mandarin Numeral Introduction*

Pendahuluan

Kampus Mengajar adalah kegiatan mengajar di sekolah yang merupakan bagian dari program Kampus Merdeka. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Nadiem Anwar Makarim menjelaskan tujuan diadakannya Kampus Mengajar adalah pertama, untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi. Kedua, membantu pembelajaran di masa pandemi, terutama untuk SD di daerah 3T. Penyelenggaraan program ini sendiri adalah atas dukungan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah (Munthe et al., 2022)

Bahasa merupakan tanda khas yang membedakan manusia dari makhluk yang lain dan digunakan sebagai interaksi berkomunikasi (Devianty, 2017). Bahasa dapat berbeda dengan dari satu negara ke negara lain dan dari satu suku ke suku lainnya. Bahasa resmi atau disebut Bahasa nasional

di Negara Indonesia adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan Bahasa resmi yang dipergunakan sebagai alat komunikasi dari masyarakat satu suku ke suku lainnya dan administrasi resmi negara dalam kawasan kedaulatan Negara Indonesia. Bahasa Indonesia berkembang menjadi identitas dan tombak berdirinya Negara Indonesia (Desmirasari & Oktavia, 2022). Bahasa Indonesia yang berkedudukan sebagai bahasa nasional dan sebagai bahasa negara di Indonesia (Sukharta et al., 2015) bahasa resmi yang diakui di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) atau United Nations adalah Arab, Mandarin, Inggris, Perancis, Rusia, dan Spanyol sesuai yang ada di situs <https://www.un.org/en/our-work/official-languages>. Bahasa resmi tersebut dapat dipergunakan sebagai alat komunikasi dan administrasi saat berkunjung ke luar negeri. Bahasa menunjukkan bangsa dan warga yang hidup didalamnya, bahasa bisa menunjukkan sekuat apa dan semandiri apa suatu bangsa dan seberapa berkelas suatu bangsa dimasanya. Bahasa juga mampu memberikan gambaran kearah mana dan seperti apa sebuah Negara mampu bersaing ditingkat global. Dan yang tidak kalah penting adalah bahasa mampu menunjukkan kepribadian luhur penuturnya. Bahasa merupakan wahana, dan cermin budaya suatu bangsa. Pendidikan Bahasa Mandarin sudah banyak dilakukannya oleh lembaga pendidikan, termasuk lembaga pendidikan tinggi. Namun ternyata banyak mahasiswa Bahasa Mandarin yang mengalami penurunan nilai pada saat memasuki tingkat ke tiga atau bahkan ada yang pindah jurusan karena merasa bahasa Mandarin makin sulit untuk dipelajari (Ying dkk., 2013)

Pembelajaran merupakan proses yang dialami siswa/peserta didik untuk mendalami disiplin ilmu tertentu. Dengan proses pembelajaran itulah siswa dapat mengetahui banyak hal, dari mulai politik, bahasa, ilmu pengetahuan alam, ilmu sosial dll. Dalam pembelajaran bahasa Mandarin terdapat proses dimana siswa diajarkan bahasa baru yang sebelumnya belum dipelajari. Pembelajaran bahasa Mandarin meliputi 4 aspek penting yang dipelajari yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Dari keempat aspek tersebut hal pertama yang wajib dipelajari adalah pembelajaran tentang cara membaca huruf pinyin, sebab pinyin dapat memudahkan kita memahami ketiga aspek lainnya. Etnis tionghoa banyak menggunakan bahasa mandarin dalam berkomunikasi dengan sesama etnis dan keturunan tionghoa di Kota Medan. Kondisi ini juga mempengaruhi warga kota Medan untuk termotivasi dalam memahami apa yang dibicarakan serta ketertarikan menguasai bahasa mandarin. Adapun tema Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah Peningkatan Peran Mahasiswa dalam Kampus Mengajar 4 Pengenalan Angka Dalam Bahasa Mandarin Pada Siswa Siswi SMP Gajah Madan Medan yang beralamat di Jl. H. M. SAID NO. 19, Gaharu, Kec. Medan Timur, Kota Medan Prov. Sumatera Utara.

Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini meliputi :1) Meningkatkan kepedulian kepada siswa siswi SMP Gajah Mada Medan, 2) Memberikan pemahaman

belajar dasar angka dalam bahasa mandarin bagi siswa siswi, 3) Memberi dukungan moril dan materiil bagi siswa siswi dalam berbaur dengan masyarakat berbagai suku dan etnis, 4) Menanamkan Nilai Dunia Satu Keluarga melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi. Luaran yang dihasilkan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dokumentasi tentang sosialisasi dan pembelajaran bagi siswa siswi dan laporan sebagai bukti pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan pada lembaga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

Metode

Sasaran Pengabdian Masyarakat Ini Adalah Para Siswa Siswi SMP Gajah Mada Yang Terdiri Dari Kelas VII, VIII Dan Kelas IX. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Ini Dilaksanakan Oleh Dosen Fakultas Ekonomi Sarjana Terapan Bahasa Mandarin Untuk Komunikasi Bisnis universitas Prima Indonesia yang terdiri atas 5 orang dan melibatkan beberapa pihak guru bahasa mandarin. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan kunjungan dan sosialisasi dengan tema Peningkatan Peran Mahasiswa dalam Kampus Mengajar 4 Pengenalan Angka Dalam Bahasa Mandarin Pada Siswa Siswi SMP Gajah Madan Medan. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan memberi ilmu yang berhubungan dengan bahasa mandarin dan memberikan motivasi serta semangat. Melalui penelitian ini memberikan gagasan kepada masyarakat, akademisi, dan khususnya siswa siswi. Selanjutnya dilakukan pembelajaran yang menciptakan kreatifitas yang ada di lingkungan sekolah. Pemahaman kegiatan ini merupakan hal yang menekankan rasa kepedulian kepada sesama manusia tanpa mendiskriminasi kondisi latar belakang, fisik, dan berbagai sudut pandang. Rangkaian proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan dengan tertata dan berencana (Simalango, 2021), yaitu:

1. Tahap Penjadwalan kegiatan. Kegiatan dalam hal merencanakan pembagian waktu berdasarkan rencana secara terperinci
2. Tahap survei data dan analisis. Kegiatan ini melakukan survei data jumlah siswa yang terdaftar di SMP Gadjag Mada Medan.
3. Tahap Persiapan Materi dan Referensi.
4. Tahap penetapan waktu pelaksanaan sekaligus pengajuan proposal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Prima Indonesia

5. Tahap pelaksanaan yang dilaksanakan pada tanggal 19 September 2022
6. Tahap evaluasi dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk berikutnya yang dapat dijadikan sebagai kegiatan berkelanjutan.
7. Laporan Akhir yaitu tahap pembuatan laporan akhir dari kegiatan PKM

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa kunjungan dan sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 19 September 2022 di SMP Gajah Medan yang beralamat di Jl. H. M. SAID NO. 19, Gaharu, Kec. Medan Timur, Kota Medan Prov. Sumatera Utara.

Hasil dan Diskusi

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlangsung di SMP Gajah Medan Medan. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan dari latar belakang peneliti sekaligus pemateri sebagai dosen fakultas ekonomi prodi mandarin. Kegiatan ini pemaparan tentang kegiatan literasi digital berfokus pada materi inti. Pemateri memberikan pertanyaan berupa kuis dan siswa siswi sangat antusias dalam menjawab pertanyaan dari pemateri. Setelah sesi pemberian materi dan kuis. Menyimpulkan materi dan Sesi foto bersama dengan siswa dan guru dan kepala sekolah SMP Gajah Mada medan.



Gambar 1. Bersama Kepala Sekolah dan Siswa



Gambar 2. Bersama Siswa



Gambar 3. Foto Bersama dengan Dinas Pendidikan

Kesimpulan

Pembelajaran merupakan proses yang dialami siswa untuk mendalami disiplin ilmu tertentu. Dengan proses pembelajaran itulah siswa dapat mengetahui banyak hal, dari mulai politik, bahasa, ilmu pengetahuan alam, ilmu social. Dalam pembelajaran bahasa Mandarin terdapat proses dimana siswa diajarkan bahasa baru yang sebelumnya belum dipelajari. Kemampuan bahasa yang baik tentu membantu semua orang dalam berkomunikasi untuk berbagai kepentingan setiap harinya. Dan alat komunikasi yang utama adalah bahasa. Dengan bahasa kita dapat berhubungan dengan berbagai tempat dan dengan berbagai ragam suku bangsa yang ada di dunia. Seiring perkembangan komunikasi, kebutuhan kita akan kemampuan berbagai bahasa, adalah hal yang sangat penting dan prioritas. Selain kebutuhan akan bahasa inggris, kita juga sudah dibenturkan akan kebutuhan untuk menguasai bahasa Mandarin.

Daftar Referensi

- Desmirasari, R., Oktavia, Y. (2022). Pentingnya Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Jurnal Alinea*. 02(01).
- Devianty R. (2017). Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Tarbiah*, 24(2).
- Munthe, S. M., dkk (2022). Literasi Membaca di Smp Muhammadiyah 23 Lubuk Palas Melalui Program Kampus Mengajar 3. Vol 9. No 2.
- Simalango, M. S. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Word dalam Pembuatan Model Soal Ujian pada Guru SMA Maitreyawira Kota Batam. Dalam *Widyabhakti Jurnal Ilmiah Populer* (Vol. 4, Nomor 1).
- Sukartha, I Nengah dkk. 2015. Bahasa Indonesia Akademik untuk Perguruan Tinggi. Denpasar: Udayana University Press.
- Ying, Y., Nanang Suprayogi, M., & Afifah Hurriyati, E. (2013). *Motivasi Belajar Bahasa Mandarin Sebagai Bahasa Kedua*.